

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik. Masalah pendidikan di Indonesia sendiri juga mendapat perhatian khusus dari pemerintah dengan disahkannya Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Dalam UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I pasal 1 (1) pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Syah, 2017:1)

Dalam proses pembelajaran, pihak yang paling berperan dalam keberhasilan pembelajaran adalah siswa dan pendidik. Seorang pendidik dapat berhasil melakukan proses pengajaran apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan taat sesuai peraturan yang ada. Pada dasarnya manusia hidup didunia memerlukan suatu norma aturan sebagai pedoman dan arahan untuk mempengaruhi jalan kehidupan, demikian pula disekolah perlu adanya tata tertib untuk berlangsungnya proses belajar yang tinggi. (Kurniawan, 2018:44).

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan objek pendidikan, sehingga diharuskan untuk bersikap disiplin dalam segala hal terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Wisnu Aditya Kurniawan (2018:44) Disiplin adalah kunci utama memperoleh keberhasilan, sebab dalam disiplin akan tambah sifat yang tangguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa, perlu kita sadari bahwa pentingnya kedisiplinan dan betapa besar pengaruh dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa maupun bernegara. Gie, mengatakan bahwa berdisiplin akan membuat seseorang, memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.

Kedisiplinan yang baik tidak memiliki tempat, waktu ataupun keadaan. Artinya dimanapun dan kapanpun manusia itu berada harus disiplin. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia yang disiplin berpeluang mengalami keberhasilan akan terbuka karena dengan disiplin diri yang baik mengidentifikasi bagaimana orang tersebut mampu mengendalikan atau mengontrol perilakunya. Disiplin diri juga akan bermanfaat ketika seseorang belajar. Bermodalkan disiplin diri akan membuat ketaatan, belajar dan bagaimana tetap berusaha sehingga tidak mudah menyerah. Bagaimana orang

yang disiplin dalam belajar akan benar-benar mengguanakan waktunya untuk konsisten belajar sehingga mampu memahami bahan pelajaran dengan baik.

Salah satu kegiatan utama dalam proses belajar tentunya adalah membaca sehingga ayat yang pertama dan kata pertama disebutkan Allah dalam Al-Qur'an adalah kata "iqro" (bacalah). "bacalah (iqro) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan" demikianlah terjemahan ayat pertama dari QS. al- Alaq [96]:1 yang turun kepada Rasulullah Saw. Perintah Allah kepada Nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Tanpa membaca maka seakan tidak (mungkin) ada pendidikan. Membaca merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal (*aqil*) dan dewasa (*baligh*). Membaca juga merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia. (Moh.Roqib, 2016:1).

Dalam proses belajar, membaca merupakan kebutuhan terbanyak yang harus dilakukan oleh siswa atau pelajar. Setiap hari dan bahkan setiap saat siswa harus meluangkan waktunya untuk membaca, tanpa hal ini maka penguasaan ilmu pengetahuan relatif kecil.

Oleh karena itu, jelaslah bahwa masalah disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar siswa merupakan hal yang sangat penting karena jika kedisiplinan siswa telah tertanam dalam diri anak maka ia akan berusaha untuk belajar secara teratur, kontinue dan ajeg sesuai dengan peraturan-

peraturan yang ada sehingga akan tercapai sebuah prestasi dalam belajar. (Darmadi, 2017:324).

Menurut Helmawati (2014:205) Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Penilaian tersebut tidak hanya berasal dari nilai kognitif (akal) namun masih ada nilai afektif (rasa/sikap/perilaku/akhlak) dan ranah psikomotorik (ketrampilan). Jadi Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam dinyatakan dalam angka. Angka yang diperoleh dari kegiatan belajar inilah yang selanjutnya disebut hasil belajar atau prestasi belajar, untuk mencapai prestasi belajar yang baik dalam proses belajar mengajar, siswa harus berusaha. Usaha tersebut antara lain rajin dan disiplin dalam belajar terutama membaca. Usaha untuk meraih prestasi belajar yang baik tidak lepas dari berbagai faktor pendukung, diantaranya faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan faktor psikis. (Sudjana, 2014:39). Slameto (2015:82) juga mengatakan “bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi belajar antara lain dalam hal pembuatan jadwal belajar, pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran, serta

konsentrasi dalam mengerjakan tugas”. oleh karena itu maka siswa harus mempunyai sikap disiplin belajar, karena apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam belajarnya terutama membaca maka pengetahuannya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Saifuddin (2018:64) juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar seorang siswa, akan semakin tinggi prestasi yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan semakin rendah prestasi yang dicapai. Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari luar maupun dari dalam. Faktor dari dalam diantaranya sifat bermalasan, kebiasaan melamun dan lain sebagainya. Sedangkan faktor dari luar yaitu suasana dirumah, suasana disekolah, waktu yang tersedia dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan kedisiplinan belajar yang khususnya membaca perlu diadakan pembinaan pribadi siswa dirumah, peran orang tua sangat penting artinya bagi penanaman kedisiplinan belajar siswa, orang tua tidak pernah mengingatkan waktu belajar siswa tidak pernah memperhatikan kebutuhan anaknya. Maka hal-hal tersebut mencerminkan bahwa orang tua tidak menumbuhkan kedisiplinan dirumah, orang tua harus memperhatikan anaknya, karena dengan perhatian orang tua anak akan selalu ingat dengan jadwal kegiatan yang telah dibuatnya dalam usaha melatih kedisiplinan dirinya.

Namun kenyataannya, dalam hasil laporan PISA (Program for International Student Assessment tahun 2008 yang dirilis pada Selasa, 03

Desember 2019 yang menilai 600.000 anak usia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali, yang membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Untuk kategori kemampuan membaca Indonesia berada pada peringkat 6 dari bawah alias peringkat 74. (Permana, 2018).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA N 1 Bantarsari pada tanggal 14 Oktober 2019, penulis menemukan bahwa di dalam lembaga pendidikan ini masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut, siswa dalam proses belajar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada beberapa siswa yang ngobrol sendiri, tidak membaca kembali materi yang disampaikan oleh guru dirumah, kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan menurut penuturan guru PAI SMA N 1 Bantarsari pada saat penulis wawancara mengatakan bahwa minat dan kedisiplinan membaca siswa PAI SMA N 1 Bantarsari sangat kurang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik maka harus ada kedisiplinan membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mencoba meneliti tentang “ Pengaruh Kedisiplinan Membaca terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMA N 1 Bantarsari”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, oleh karena itu untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan peneliti akan menjelaskan definisi operasionalnya dari judul pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari.

1. Pengaruh Kedisiplinan membaca

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. (Gandana D. N., 2019:156). Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang timbul karena beberapa akibat dari sesuatu yang dilakukan oleh seseorang, atau pengaruh dapat diartikan dengan daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang, benda dsb) yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, The Liang Gie memberikan pengertian disiplin sebagai berikut disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Good's dalam Dictionary of Education mengartikan disiplin sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepetingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif .
- b. Mencapai tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- d. Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan. (Imron, 2011:172)

Sedangkan membaca adalah cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. (Yamin, 2013:106). Dan menurut Dalman membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. (Meliyawati, 2016:1)

Berdasarkan arti tersebut, maka yang dimaksud dengan pengaruh kedisiplinan membaca adalah akibat atau dampak yang ditimbulkan dari suatu sikap yang dimiliki oleh siswa dalam menerapkan aturan-aturan dalam hal kegiatan membaca, dalam usaha untuk mendapatkan keteraturan dalam membaca. Yaitu akibat atau dampak yang ditimbulkan oleh kedisiplinan membaca sumber belajar PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Bantarsari.

2. Prestasi belajar PAI

Menurut Purwodarminto dalam (Syaiful Rasyid, 2019:6), prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan). Prestasi adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. (Helmawati, 2014:205). Belajar adalah suatu proses, artinya kegiatan belajar terjadi secara dinamis dan terus-menerus, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri anak. (Sohrani, 2011:36). Burton dalam buku “The Guidance of Learning Activities” merumuskan bahwa pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. (Aunurrahman, 2016:35)

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Al Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Menurut Zakiyah Dradjat dalam (Majid, 2014:11) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran

Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Yang dimaksud prestasi belajar PAI adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar yang dilakukan dengan sadar, yang dinyatakan dalam bentuk simbol maupun angka yang disebut nilai.

3. Siswa SMA N 1 Bantarsari

Siswa SMA N 1 Bantarsari adalah seluruh siswa atau murid-murid baik laki-laki maupun perempuan yang tercatat dalam administrasi SMA N 1 Bantarsari. Dalam beberapa pengertian tersebut di atas, maka yang penulis maksudkan dengan judul pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari adalah akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari. Adapun untuk mengetahui kedisiplinan membaca menggunakan metode angket dan untuk mengetahui prestasi belajar PAI adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa nilai PTS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagai mana di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembang ilmu dan pengetahuan. Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan yang akan mengadakan penelitian ataupun riset baru dalam meningkatkan wacana tentang kedisiplinan membaca dan prestasi belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Dengan penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan membaca dengan membaca secara teratur disekolah maupun dirumah.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat merencanakan proses belajar dengan membaca yang baik dalam sehari-hari
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pentingnya kedisiplinan membaca kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang

merupakan bagian dari pendidikan, agar dapat mengetahui betapa pentingnya kedisiplinan membaca dalam proses pendidikan.

- d. penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada pihak sekolah dan juga keluarga siswa untuk lebih mengawasi siswa dalam mengatur waktu membaca dalam proses membaca yang baik dalam kesehariannya.

F. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka ini, penulis melakukan kajian terhadap literatur-literatur yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, agar lebih memahami penelitian ini.

Adapun referensi yang mempunyai kedekatan dengan penelitian ini adalah:

1. Buku Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar karya Nana Sudjana yang diterbitkan oleh Sinar Baru 2014. Dalam buku ini dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Buku Psikologi Pendidikan karya Muhibbin Syah yang diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya 2017. Dalam buku ini dipaparkan tentang factor-faktor yang mempengaruhi belajar, evaluasi prestasi belajar, kesulitan belajar dan alternatif pemecahannya.
3. Buku Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa karya H. Darmadi yang diterbitkan oleh CV Budi Utama

2017. Dalam buku ini dipaparkan tentang cara menumbuhkan disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar.

4. Buku Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya karya Slameto diterbitkan oleh Rineka cipta 2015. Dalam buku ini dipaparkan tentang pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan cara belajar yang efektif.
5. Buku Bimbingan dan Konseling di Sekolah karya Ahmad Susanto yang diterbitkan oleh Prenadamedia Group 2018. untuk buku ini penulis mengambil data dan informasi tentang bab pengertian disiplin, jenis-jenis disiplin, fungsi disiplin, unsur-unsur disiplin dan pembentukan disiplin.
6. Buku Kiat Membelajarkan Siswa karya Martinis Yamin yang diterbitkan oleh Gaung persada Press 2013 dalam buku ini memaparkan tentang pengertian membaca, kertampilan membaca, langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan membaca dan meningkatkan kemampuan membaca.
7. Buku Strategi Meningkatkan Daya Baca karya Nurhadi yang diterbitkan oleh PT Bumi Aksara 2016. Dalam buku ini dijelaskan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca, menemukan gagasan dalam membaca, dan pentingnya meningkatkan kecepatan membaca.
8. Selain buku-buku terdapat juga dalam skripsi yang ditulis oleh, Fuad Syamsul Munir. *“Pengaruh Motivasi Belajar Agama Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswi SMK Al- Mu’alim kesugihan,*

cilacap” Ia mengemukakan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar agama dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswi SMK Al- Mu’alim kesugihan, cilacap.

9. Dalam skripsi yang ditulis oleh Munjiatul Mukaromah yang berjudul *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negri 1 Kedungreja Tahun Pelajaran 2011/2012*, hasil skripsi ini menyatakan adanya pengaruh teknologi informasi dengan prestasi belajar peserta didik.

Dari beberapa hasil penelitian diatas terlihat memiliki kemiripan dengan penelitian penulis dalam hal salah satu topik bahasannya yakni tentang prestasi belajar siswa , namun demikian pembedanya dengan skripsi penulis juga tidak sedikit misalnya dalam hal faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, lokasi penelitian dan lain sebagainya.